

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang aktivitasnya bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan dari pengelolaan usahanya dan memakmurkan para pemegang saham. Keberadaan dari pemegang saham dan manajemennya sangat penting untuk menentukan besarnya keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu dan pintar membaca kondisi ekonomi yang terjadi saat ini sehingga dapat melakukan pengelolaan dengan baik dan mampu berkompetisi dalam dunia bisnis. Inovasi, meningkatkan kinerja serta memanfaatkan setiap peluang yang ada supaya perusahaan dapat mencapai tujuan dan terus bertahan dalam bisnis.

Berkembangnya bisnis dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor karena setiap informasi yang relevan tentang emiten dengan cepat diserap oleh pasar, sehingga pasar mengekspresikannya dalam bentuk harga atau perubahan harga saham. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan *return* (keuntungan) dari saham yang telah atau akan dikuasai, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang akan diambil didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien dan informasi tersebut digunakan oleh para investor sebagai dasar penilaian harga (*return*) saham dan untuk mengambil keputusan membeli atau menjual saham (Handayani, 2008:100). Modal adalah salah satu hal yang dibutuhkan

perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi dan memanfaatkan setiap peluang yang ada.

Manajemen keuangan harus bijaksana dalam penggunaan dana dan dituntut untuk mencari alternatif lain apabila penggunaan dana tidak dapat dilakukan. Dana atau investasi yang digunakan oleh manajemen keuangan dapat memberikan hal positif bagi pertumbuhan perusahaan dan berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan membutuhkan dana, perusahaan dapat meminta para investor untuk menanamkan modalnya sebagai ganti sebagian laba di masa depan atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu dengan tingkat bunga tetap.

Dalam perusahaan, struktur modal mempunyai peranan yang sangat penting. Struktur modal pada perusahaan dapat mengatur bagaimana struktur modal berkaitan dengan keputusan pembelanjaan jangka panjang yaitu, utang jangka panjang dan modal sendiri. Keberadaan sumber dana sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan kelancaran operasional perusahaan. Berapa besarnya penggunaan serta keseimbangan sumber dana, dapat dibenarkan selama penggunaan sumber dana tersebut memberikan *return on equity* yang positif dan lebih besar dari biaya hutang, serta diharapkan dapat menghasilkan penjualan yang memadai atau dengan kata lain mempunyai peningkatan yang berarti bagi tercapainya laba yang diharapkan.

Struktur modal yang optimal hanya mencapai suatu keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Komposisi hutang yang tidak optimal akan mengurangi profitabilitas perusahaan selain melihat dari sisi sumber modal internal (dalam) perusahaan yang berupa laba ditahan, perusahaan juga bisa melihat dari sumber eksternal

(luar) berupa hutang, yang menerbitkan saham untuk membiayai proses operasi perusahaan.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah demikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari eksternal perusahaan, baik dari utang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan akan dananya. Jika dalam pemenuhan kebutuhan dana dari sumber eksternal tersebut perusahaan lebih mengutamakan pada utang maka ketergantungan perusahaan pada pihak luar akan lebih besar dan resiko finansialnya makin besar. Sehingga struktur modal merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan karena aktivitas dan perkembangan perusahaan diawali dengan adanya modal. Teori struktur modal adalah menemukan keseimbangan antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang.

Kebijakan pendanaan adalah kebijakan manajemen keuangan dalam menginvestasikan dana yang diperoleh ke dalam perusahaan. Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimas yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah (Houston, 2001 dalam Wijaya, dkk., 2010:7). Pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal yang harus dipikirkan, yaitu besarnya dana yang akan dibutuhkan dan dimana dana tersebut nantinya akan

diperoleh serta beberapa lama dana tersebut akan digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan sumber dana jangka panjang seperti hutang jangka panjang, saham, obligasi, dan laba ditahan yang digunakan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
2. Apakah modal sendiri secara parsial berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
3. Apakah struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

2. Untuk mengetahui apakah modal sendiri secara parsial berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui apakah struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori struktur modal yang telah dipelajari dan peneliti diharapkan mampu memahami serta dapat menambah wawasan mengenai masalah yang dihadapi perusahaan dalam kondisi yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan untuk dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu manajemen.

3. Bagi Investor Maupun Calon Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan dapat membantu investor untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan dalam mengukur struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.